

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyebaran pandemi virus corona atau *covid-19* telah memberikan tantangan tersendiri dalam proses kegiatan pendidikan di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus *covid-19*, diantaranya dengan menerbitkan kebijakan PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *covid-19* yang mengakibatkan pembatasan terhadap berbagai aktivitas termasuk aktivitas disekolah. Sementara itu, pembatasan aktivitas belajar mengajar resmi dikeluarkan melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka mencegah penyebaran *covid-19*.

Selama pandemi *covid-19* berlangsung, pembelajaran daring telah dilakukan hampir diseluruh negara-negara di dunia, namun selama ini khususnya di Indonesia masih belum menerapkan pembelajaran daring secara merata, sebab pembelajaran daring dirasa kurang efektif dan mempersulit proses kegiatan belajar mengajar sehingga sistem pembelajaran tatap mukalah yang dirasa jauh lebih efektif dan lebih mempermudah proses kegiatan belajar mengajar selama ini. Salah satu sekolah yang menerapkan proses pembelajaran daring adalah sekolah SMP Negeri 3 Lubuk Pakam

dan sekolah ini juga ikut merasakan perubahan sistem pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring tentunya banyak penyesuaian dan kebiasaan baru yang harus dihadapi oleh guru dan siswa, yang dimana biasanya pembelajaran tatap muka dapat dilakukan secara langsung di dalam kelas namun saat ini segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran harus dilakukan dengan media prantara dan dilakukan secara virtual.

Proses perubahan sistem pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring tentunya mengalami banyak kendala-kendala yang dirasakan oleh guru maupun siswa mulai dari tidak tersampainya materi secara efektif, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru, kurangnya minat belajar siswa, ketidakmampuan mengoperasikan media elektronik sebagai media prantara dalam pembelajaran daring, kesulitan jaringan internet, ketidakmampuan membeli kuota internet dan kendala-kendala lainnya. Kendala-kendala tersebut tentunya akan sangat mempengaruhi kinerja guru dan proses belajar siswa selama berlangsungnya pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19*.

Dalam menghadapi permasalahan pembelajaran daring tersebut diperlukannya adanya relasi sosial antara guru, orang tua dan siswa. Relasi sosial yang dimaksud adalah adanya interaksi yang dilakukan oleh guru dengan siswa, siswa dengan orang tua, dan orang tua dengan guru yang bertujuan sebagai cara dalam membangun komunikasi serta memantau proses belajar siswa. Sehingga orang tua tidak hanya memberikan tanggung jawab atas proses belajar yang dilakukan siswa kepada guru

saja, tetapi dalam hal ini seharusnya orang tua juga ikut ambil bagian dalam membantu proses belajar tersebut. Disamping itu pada masa pandemi *covid-19* seperti saat ini orang tua dan anaklah yang lebih sering bertemu dan berkumpul di rumah sebab segala aktivitas saat ini dilakukan di rumah, sehingga orang tua yang seharusnya lebih memahami dan mengetahui bagaimana pengetahuan dan pemahaman anak selama mengikuti pembelajaran daring, sebab pada masa pandemi *covid-19* ini guru hanya bisa memberikan materi dan pembelajaran secara daring namun dalam hal mengetahui bagaimana sepenuhnya proses belajar dan pemahaman anak terhadap pembelajaran adalah orang tua di rumah.

Menurut James. S Coleman (2008) pekerjaan guru akan menjadi lebih mudah jika adanya keterlibatan dari orang tua untuk mendukung pembelajaran kelas, program pendidikan dan kegiatan yang ada di sekolah. Adanya relasi sosial antara guru dan orang tua merupakan hal yang sangat penting selama berlangsungnya pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* ini, sebab pada saat ini guru tidak bisa melakukan tugasnya dengan maksimal dalam memberikan bimbingan dan pembelajaran secara langsung seperti pembelajaran tatap muka biasanya dan guru juga tidak sepenuhnya dapat melihat serta memahami tingkat kemampuan tiap siswanya, sehingga dengan adanya relasi sosial antara guru, orang tua dan siswa diharapkan siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik serta dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses dimana terdapat aktivitas interaksi antara guru dan siswa serta komunikasi timbal balik dalam suatu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rustaman, 2001: 461). Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Diantara kedua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling mendukung agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Namun selama berlangsungnya pembelajaran daring hal ini tentunya tidaklah mudah dihadapi oleh para siswa dan guru, sehingga dalam hal ini pentingnya peran orang tua dalam membimbing dan memberikan perhatian lebih terhadap proses pembelajaran yang dihadapi anaknya pada masa pandemi *covid-19*.

Berdasarkan hal-hal diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebuah penelitian yang berjudul “Relasi Sosial Guru, Orang Tua, dan Siswa Dalam Proses Belajar Siswa Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah peneliti uraikan tersebut maka penulis merumuskan masalah yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana bentuk relasi sosial guru, orang tua dan siswa dalam proses belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam?
- 1.2.2 Bagaimana proses belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Menggambarkan bentuk relasi sosial guru, orang tua dan siswa dalam proses belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.
- 1.3.2 Menggambarkan proses belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pada penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap kajian antropologi atau sosiologi pendidikan terkait dengan “Relasi Sosial Guru, Orang Tua dan siswa Dalam Proses Belajar Siswa Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam”.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan acuan bagi para guru dalam menjalin relasi yang baik antara guru dan siswa maupun antara guru dengan orang tua siswa sehingga dapat membimbing proses kegiatan belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*.

1.4.2.2 Bagi Orang Tua

Dapat menjadi bahan masukan bagi para orang tua, sehingga mampu membangun relasi sosial yang baik dengan anaknya serta lebih memperhatikan dan meningkatkan keterlibatannya dalam perkembangan proses kegiatan belajar anaknya pada masa pandemi *covid-19*.

1.4.2.3 Bagi siswa

Menjadi masukan bagi para siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* dengan baik, sehingga proses belajar siswa akan berlangsung dengan maksimal dan prestasi siswa akan meningkat walaupun dalam masa pandemi *covid-19*.

1.4.2.4 Bagi Penulis

Penulis dalam melakukan penelitian ini mendapat pengalaman yang bermanfaat dalam penerapan teori-teori pada perkuliahan dan sebagai sarana untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam meneliti “Relasi Sosial Guru, Orang Tua dan Siswa Dalam Proses Belajar Siswa Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam”.